

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era modern seperti saat ini, sudah beragam teknologi yang ada dengan pemanfaatan yang berbeda-beda. Munculnya teknologi memungkinkan manusia untuk terus menggali potensi dan mengembangkan serta menciptakan alat yang mempermudah segala urusan yang memungkinkan dapat digantikan perannya oleh alat tersebut. Sehingga, dengan bantuan alat-alat tersebut, pekerjaan manusia dapat dikerjakan dengan efektif dan efisien serta tepat guna.

Perkembangan teknologi saat ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan di seluruh aspek kehidupan. Tidak heran jika masyarakat sudah terbiasa, bahkan bergantung dengan kecanggihan teknologi saat ini. Sehingga, banyak sektor yang terus mengembangkan teknologi yang digunakannya agar dapat menyesuaikan dengan pola hidup masyarakat, termasuk dari teknologi informasi.

Teknologi informasi telah menjadi kebutuhan pada suatu organisasi dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi aktivitas. Agar suatu organisasi dapat mengoptimalkan pencapaian sesuai dengan tujuannya, maka diperlukan pemahaman tentang bagaimana tata kelola teknologi informasi yang baik sehingga dapat diterapkan dengan tepat. Hal ini tentunya akan menjadi bahan evaluasi, bagaimana tingkat kematangan kelola teknologi informasi yang dilakukan dan cara untuk mengoptimalkannya (Haryanto dkk. 2021). Maka, teknologi informasi menjadi hal yang penting dalam strategi peningkatan dan pengembangan kinerja

organisasi, dengan diperolehnya keputusan terkait teknologi informasi di waktu yang tepat untuk menghadapi percepatan perubahan teknologi.

Menurut UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengatakan bahwa “Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan pendukung atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara publik.” Sehingga, pelayanan publik pada sektor pemerintah saat ini juga sudah mulai menggunakan teknologi sistem informasi untuk mempermudah dalam segala aspek dan bagi semua pihak terkait, baik pemerintah maupun masyarakat selaku pengguna. Hal ini tentu disesuaikan dengan tata kelola TI yang baik agar pelayanan publik bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Saat ini, konsep *Smart City* menjadi isu besar di seluruh dunia. Konsep ini bermula pada perusahaan IBM tahun 1990-an menciptakan *digital city*. Pada awalnya, IBM mengartikan bahwa *smart city* adalah instrumen yang saling terhubung dan berfungsi secara cerdas dalam suatu tatanan kota. Kemudian, pengertian ini meluas dan menjamin pembentukan kota dengan konsep cerdas dalam pengimplementasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pengelolaan dan pembangunan kota untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Kominfo.go.id, 2017). Dengan adanya jaminan tersebut, mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam pengelolaan kota sehingga terjadi interaksi dinamis antara masyarakat dengan pemerintah selaku penyedia layanan. Harapannya, pelaksanaan *smart city* dapat mensejahterakan masyarakat yang ada di kota tersebut.

Kementerian Kominfo melalui Direktorat Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan (LAIP) bersama Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian PUPR, Kantor Staf Presiden, Kementerian Keuangan, Kemenko Perekonomian dan Kementerian PANRB membentuk Gerakan Menuju 100 *Smart City* pada tahun 2019. Pelaksanaan *smart city* di Indonesia dimulai dari penyusunan *masterplan* dan *quick win* untuk 100 kota/kabupaten yang dilakukan pada rentang waktu tiga tahun, dimulai pada tahun 2017-2019. Pemilihan 100 kota/kabupaten ini dilakukan melalui tahap seleksi ketat, melibatkan tim penilai yang dibentuk dari pemerintah, perguruan tinggi, maupun praktisi. Lalu, kota/kabupaten terpilih akan mengikuti serangkaian kegiatan bimbingan dan pendampingan untuk memperkuat aspek fundamental menuju *smart city* dengan potensi, keunggulan, dan tantangan khas dari daerah masing-masing yang nantinya akan menjadi *role model* pelaksanaan *smart city* bagi daerah lainnya di Indonesia (Kominfo.go.id, 2017).

Padang merupakan salah satu kota di Indonesia yang telah menerapkan *Smart City*. Pada saat ini, perjalanan *Smart City* Kota Padang telah memasuki tahun kelima sejak dinyatakan telah memenuhi kriteria *smart city* Indonesia. Salah satu program unggulan *Smart City* Kota Padang yaitu aplikasi “Padang Dalam Genggaman.” Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mencari informasi mengenai penginapan hotel berbintang, lokasi kuliner yang direkomendasi, pusat perbelanjaan oleh-oleh, objek wisata, perkantoran, kampus, otomotif, dan lainnya yang sangat membantu masyarakat ataupun orang yang berkunjung ke Kota Padang (Padang.go.id, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan terkait tata kelola TI menggunakan *framework* COBIT 2019. Penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Chalvari dan Dadang (2023) yang berjudul “*Analisis Manajemen Tata Kelola Teknologi Informasi Satuan Kerja Di Instansi XYZ Dengan Kerangka Kerja COBIT 2019,*” dilakukan dengan memetakan tujuan organisasi ke dalam COBIT 2019 sehingga diperoleh domain yang saling terkait dalam operasionalnya. Pada penelitian Zuraidah (2023) berjudul “*Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Management Menggunakan Framework Cobit 5 Pada PT Simona,*” dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi pengelolaan TI pada PT Simona menggunakan COBIT 5 dengan mengukur level tata kelola TI. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Haster dan Hartomo (2022) berjudul “*Analisis Tingkat Kematangan Smart City Kabupaten Lombok Utara Menggunakan COBIT 2019,*” dilakukan analisis terkait seberapa besar tingkat kesiapan pelaksanaannya dengan melihat perbandingan antara nilai tingkat kematangan saat ini dengan nilai yang diharapkan. Selain itu, Insani dkk (2022) dengan penelitiannya yang berjudul “*Implementasi Framework COBIT 2019 Terhadap Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Balai Penelitian Sungei Putih,*” dilakukan penentuan terkait kualitas layanan, kinerja manajemen, dan resiko perusahaan melalui analisis *design factor* COBIT 2019. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Haay dan Melkior (2022) dengan penelitian yang berjudul “*Analysis of Information Technology Governance on Communication and Information Service of Papua Province Using COBIT 2019,*” dilakukan dengan penentuan proses domain dengan mempelajari data yang diperoleh terhadap domain MEA.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Safitri dkk (2021) yang berjudul “*Identifikasi Level Pengelolaan Tata Kelola SIPERUMKIM Kota Salatiga Berdasarkan COBIT 2019,*” dilakukan untuk memperoleh desain tata kelola TI dan

rekomendasi bagi domain proses penting bagi pelaksanaannya. Lalu, pada penelitian Bayastura dkk (2021) yang berjudul “*Analisis dan Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 Pada PT. XYZ*” dilakukan untuk memperoleh penilaian rancangan tata kelola TI yang digunakan karena belum pernah diberikan penilaian sebelumnya. Selain itu, pada penelitian Fikri dkk (2020) yang berjudul “*Rancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 (Studi Kasus: PT XYZ)*,” dilakukan analisis terhadap objektif proses yang diprioritaskan pada perusahaan untuk memperoleh rekomendasi yang digunakan untuk mengoptimalkan operasional yang dilakukan. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Bahari dan Muthia (2018) yang berjudul “*Using COBIT 4.1 in Evaluating Hospital ITG Implementation, 2018*,” dilakukan analisis terkait tata kelola TI pada rumah sakit swasta (rumah sakit X) di Kota Padang menggunakan COBIT 4.1 untuk mengevaluasi penerapan tata kelola TI dan memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerjanya.

Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan serta visi misi *Smart City* Kota Padang, maka diperlukan pengukuran tingkat kematangan teknologi informasi yang digunakan. Sehingga, peneliti melakukan penelitian terkait tata kelola dan manajemen teknologi informasi pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Padang dengan judul “*Identifikasi Tingkat Kemampuan dan Kematangan Objektif Proses yang Diprioritaskan Pada Pelaksanaan Smart City Kota Padang Menggunakan Framework COBIT 2019*.” Hasil dari penelitian ini berupa penjelasan terkait tingkat kemampuan dan kematangan pengelolaan teknologi informasi saat ini dan yang diharapkan berdasarkan objektif proses yang menjadi

kepentingan dan pemberian rekomendasi untuk mencapai tujuan yang selaras dalam pelaksanaan *Smart City* berdasarkan *framework* COBIT 2019.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Apa saja objektif proses pada pelaksanaan *Smart City* Kota Padang menggunakan *framework* COBIT 2019?
2. Apa saja objektif proses yang diprioritaskan pada pelaksanaan *Smart City* Kota Padang menggunakan *framework* COBIT 2019?
3. Bagaimana tingkat kemampuan objektif proses yang diprioritaskan pada pelaksanaan *Smart City* Kota menggunakan *framework* COBIT 2019?
4. Bagaimana tingkat kematangan objektif proses yang diprioritaskan pada pelaksanaan *Smart City* Kota menggunakan *framework* COBIT 2019?
5. Bagaimana *gap* antara tingkat kemampuan dan kematangan objektif proses yang diprioritaskan saat ini dengan yang diharapkan pada pelaksanaan *Smart City* Kota menggunakan *framework* COBIT 2019?
6. Apa saja rekomendasi yang dapat diberikan pada objektif proses yang diprioritaskan menggunakan pelaksanaan *Smart City* Kota?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi objektif proses pada pelaksanaan *Smart City* Kota Padang menggunakan *framework* COBIT 2019.
2. Mengidentifikasi objektif proses yang diprioritaskan pada pelaksanaan *Smart City* Kota Padang menggunakan *framework* COBIT 2019.
3. Mengetahui tingkat kemampuan objektif proses yang diprioritaskan pada pelaksanaan *Smart City* Kota menggunakan *framework* COBIT 2019.
4. Mengetahui tingkat kematangan objektif proses yang diprioritaskan pada pelaksanaan *Smart City* Kota menggunakan *framework* COBIT 2019.
5. Mengetahui *gap* antara tingkat kemampuan dan kematangan objektif proses yang diprioritaskan saat ini dengan yang diharapkan pada pelaksanaan *Smart City* Kota menggunakan *framework* COBIT 2019.
6. Memberikan rekomendasi yang dapat diberikan pada objektif proses yang diprioritaskan dalam pelaksanaan *Smart City* Kota.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai media menambah wawasan dan pengetahuan serta pandangan terkait identifikasi tingkat

kemampuan dan kematangan objektif proses pada pelaksanaan *Smart City* Kota Padang menggunakan COBIT 2019 secara khusus.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

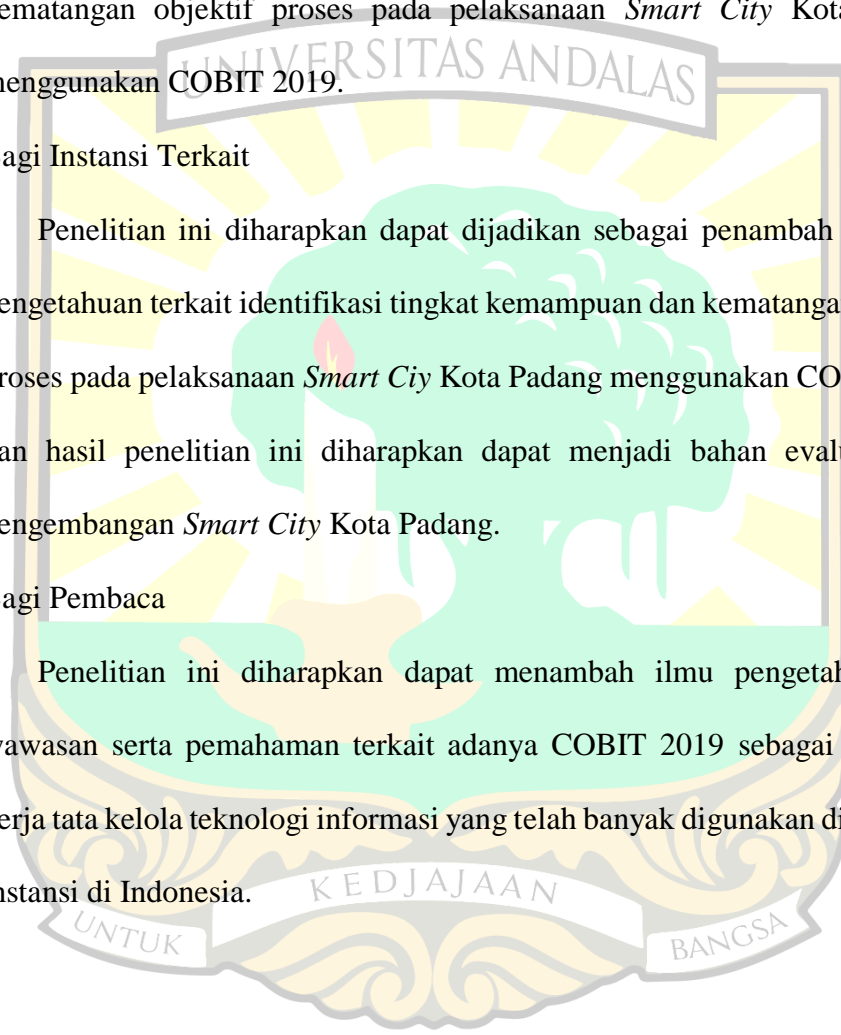
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber literatur dalam pengembangan penelitian terkait identifikasi tingkat kemampuan dan kematangan objektif proses pada pelaksanaan *Smart City* Kota Padang menggunakan COBIT 2019.

3. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan pengetahuan terkait identifikasi tingkat kemampuan dan kematangan objektif proses pada pelaksanaan *Smart Ciy* Kota Padang menggunakan COBIT 2019 dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan *Smart City* Kota Padang.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pemahaman terkait adanya COBIT 2019 sebagai kerangka kerja tata kelola teknologi informasi yang telah banyak digunakan di berbagai instansi di Indonesia.



1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang berkaitan dengan topik yang diteliti serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : KAJIAN LITERATUR

Bab ini memberikan penjelasan mengenai teori dan konsep umum yang mendasari penelitian yang terdiri atas teori yang mendukung dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, metode dan sumber pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian mengenai analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan dan saran dari penelitian ini.

